






**UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
SISTEM SOSIAL BUDAYA	GDC 103	2	I	18 MEI 2018
Otorisasi	<b>Nama Koordinator Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Bidang Keahlian</b>	<b>Ketua Program Studi PWK - Unisba</b>	
	 Dr. Ernawati H, Dra., MSP	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT	

Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah</b>	
	S2	Menunjukkan integritas Akademik
S3	Memiliki nilai moral, etika, jujur, toleran, mandiri, tanggung jawab, semangat juang, disiplin, bekerja sama dan kewirausahaan	
P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan dan perancangan desa;	
P2	Menguasai prinsip dan proses perencanaan dan perancangan desa;	
P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan dalam perencanaan dan perancangan desa;	
P5	Menguasai norma dan nilai-nilai perencanaan dan perancangan desa di Indonesia.	
P6	Menguasai nilai-nilai Islam dalam perencanaan dan perancangan desa	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah perencanaan dan perancangan desa	
KU3	Mampu menggunakan teknologi dan informasi dalam mengembangkan, mengimplementasikan serta mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan perencanaan dan perancangan desa	
KK8	Mampu menerapkan norma dan nilai di Indonesia dalam praktek perencanaan dan perancangan desa	
	<b>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</b>	
CPMK1	Mampu menjelaskan prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan desa (P1, P2, P5, P6, KU1, KK8);	
CPMK2	Mampu merumuskan ide, gagasan orisinal, dan inovatif yang terkonstruksi dalam perencanaan dan perancangan desa (P5, KU1, KK8);	

	CPMK3	Mampu menjelaskan secara sistematis ide, gagasan orisinal, dan inovatif tentang perencanaan dan perancangan desa (KK8);
	CPMK4	Mampu mengumpulkan, mengolah data, dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan sistematis suatu perencanaan dan perancangan desa (S2, S3, P4, KU1);
	CPMK5	Mampu menyusun karya perencanaan dan perancangan desa berbasis teknologi dan bebas plagiarisme (S2, S3, KU1, KU3, KK8).
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman terhadap mahasiswa mengenai dasar-dasar sistem sosial budaya, meliputi pengertian, tujuan, sistem sosial budaya dalam perencanaan wilayah dan kota. Melalui perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami berbagai ragam sistem sosial budaya suatu wilayah, serta mampu menganalisis implikasinya terhadap perencanaan tata ruang suatu wilayah, sehingga mampu menerapkannya dalam berbagai studi kasus penerapan keilmuan sistem sosial budaya dalam keilmuan perencanaan wilayah dan kota.	
<b>Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkuliahan;</li> <li>2. Pemahaman Sistem Sosial Budaya dalam PWK; Pengetahuan dasar sosial-budaya dan korelasinya dengan PWK</li> <li>3. Berbagai kebudayaan dunia, nasional, regional, dan budaya lokal</li> <li>4. Beberapa istilah di dalam sistem sosial budaya</li> </ol>	
<b>Daftar Referensi</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Doyle Paul Johnson. 1986 Teori Sosiologi Klasik dan Modern. PT. Gramedia: Jakarta</li> <li>2. Koentjaraningrat. 1986. Pengantar Antropologi. Aksara Baru : Jakarta</li> <li>3. Bronislaw Malinowski. 1983. Dinamik Bagi Perubahan Budaya. Kuala Lumpur, Malaysia</li> <li>4. Sidi Gazalba. 2011. Islam &amp; Perubahan Sosiobudaya, Kajian Islam tentang Perubahan Masyarakat. Pustaka Antara Sdn. Bhd.</li> <li>5. Judistira K. Garna. 1999. Teori Sosial Pembangunan I-II. Primaco Akademika dan <i>Judistira Garna Foundation</i> : Bandung Sugiyono. 2011. <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>, Alfabeta. Jakarta.</li> <li>6. Jacobus Rajanbar. 2012. <i>Sistem-Sosial-Budaya-Indonesia-Suatu-Pengantar</i>. Ghalia Indonesia. Penerbit Alfabeta</li> <li>Yusuf Zainal Abidin. 2013. <i>Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia</i>. Pusaka Setia. Bandung.</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Goerge Ritzer. 2007. Teori Sosiologi Modern. Prenada Media Group: Jakarta</li> <li>2. Goerge Ritzer. 2004 Sosiologi Ilmu Pengetahuan Paradigma Ganda. PT. Rajawali : Jakarta</li> <li>3. Tom Campbell. 1999. Tujuh Teori Sosial. Kanisius : Yogyakarta</li> <li>4. Soleman B. Taneko. 1986. Konsepsi Sistem Sosial dan Sistem Sosial Indonesia. Fajar Agung : Jakarta.</li> <li>5. Nasikun. 1974. <i>Sistem Sosial Indonesia</i>. Gajah Mada University Press : Yogyakarta.</li> <li>6. Edi Suharto. 2010. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial &amp; Pekerjaan Sosial</li> </ol>	
<b>Nama Dosen Pengampu</b>	Dr. Ernawati Hendrakusumah , Dra., MSP Dr. Yuli Asyiwati, ST. M.Si	
<b>Mata kuliah prasyarat</b>	-	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 - 5	<p>1. Kemampuan memahami mengenai pengertian, kegunaan, dan lingkup kajian sistem sosial budaya dalam bidang kajian PWK;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman tentang SSB; pengertian peristilahan, kegunaan, dan penerapannya di dalam perencanaan wilayah dan kota</li> </ul>	<p>1. Kontrak Perkuliahan;</p> <p>2. Pemahaman Sistem Sosial Budaya dalam PWK; Pengetahuan dasar sosial-budaya dan korelasinya dengan PWK</p> <p>3. Berbagai kebudayaan dunia, nasional, regional, dan budaya lokal</p> <p>4. Beberapa istilah di dalam sistem sosial budaya untuk PWK</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li>• <b>Aktivitas di kelas:</b></li> <li>• <b>Metode:</b> Diskusi kelompok dan studi kasus</li> <li>• <b>Media:</b> Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet</li> </ul>	<p><b>TM:</b> 5x(1x50")</p> <p><b>TT:</b> 5x(1x50")</p> <p><b>BM:</b> 5x(1x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan, diskusi tanya-jawab di kelas</li> <li>• Mengerjakan tugas terstruktur;</li> <li>• Belajar mandiri, mencari materi yang menjadi tugas terstruktur</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan materi ajar tentang pengetahuan penggalian gagasan untuk penelitian bidang PWK</p>	<p>1. Partisipasi di kelas</p> <p>2. Kesesuaian pelaksanaan tugas</p> <p>3. Perhatian terhadap proses pemberian informasi;</p> <p>4. Kemampuan mengenali dan memahami faktor-faktor yang perlu dilakukan dalam kegiatan penelitian</p>	15
6 - 7	<p>1. Kemampuan memahami perkembangan/perspektif dan transformasi budaya dalam ruang dan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan memahami dinamika</li> </ul>	<p>1. Sistem Nilai-nilai Budaya, Perspektif dan transformasi budaya dalam sejarah dunia dan Indonesia;</p> <p>2. Dinamika sosial budaya Proses</p>	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Aktivitas di kelas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Metode:</b> Diskusi kelompok dan</li> </ul>	<p><b>TM:</b> 2x(1x50")</p> <p><b>BT:</b> 2x(1x50")</p> <p><b>BM:</b> 3x(1x60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan, diskusi tanya-jawab di kelas</li> <li>• Mengerjakan tugas terstruktur;</li> <li>• Belajar mandiri, mencari materi</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> • Ketepatan, kesesuaian dengan pemahaman mengenai desain penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan sistematika pengembangan dan langkah2 kegiatan penelitian</li> </ul>	10

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)	
	sistem sosial budaya dan proses penjarannya;	Pembelajaran dan Penjararan Kebudayaan dalam ruang dan waktu dan implikasinya terhadap PWK	Discovery Learning • Media: Komputer atau gadget dan internet		yang menjadi tugas terstruktur				
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>								<b>20</b>
8 - 11	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan SSB dalam bidang kajian PWK</li> <li>Melakukan survey pengumpulan data dan informasi SSB dalam konteks PWK, studi kasus: perkotaa, perdesaan, dan kewilayahan</li> <li>Melakukan analisis data SSB hasil survey, studi kasus: perkotaa, perdesaan, dan kewilayahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Internalisasi, Sosialisasi, Enkulturas, dan Evolusi kebudayaan dan Penerapan sistem sosial budaya dalam PWK</li> <li>Ragam SSB, lokal, regional, dan Nasional serta implikasinya terhadap PWK (SSB dan Artifak ruang, kasus: Perdesaan, perkotaan, dan kewilayahan)</li> <li>Survey dan analisis data dan informasi SSB dalam konteks bidang PWK</li> </ol>	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Aktivitas di kelas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Metode: Diskusi kelompok dan Discovery Learning</li> <li>Media: Komputer atau gadget dan internet</li> </ul>	<b>TM: 4x(1x50'')</b>  <b>BT: 4x(1x50'')</b>  <b>BM: 4x(1x60'')</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasi kan makalah telahaan tentang sistem sosial budaya yang ada di masyarakat (Indonesia) saat ini yang dibuat dalam bentuk tayangan /PPT</li> </ul>	<b>Kriteria :</b> Presentasi yang menarik dan antusias terhadap daerah kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam meng-ungkapkan hasil temuan dan pemikiran dalam oral presentasi dan kerjasama Tim</li> </ul>	<b>15</b>	
	1. Memahami	1. Ragam SSB			• Mendengarkan,	<b>Kriteria :</b>	• Ketepatan		

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
	berbagai ragam SSB terhadap perwujudan ruang 2. Memahami berbagai ragam SSB terhadap proses dan hasil pembangunan	dalam perwujudan ruang permukiman dan pembangunan kewilayahan dan perkotaan 2. Penjelasan Tugas SSB dan Implikasinya terhadap Kebutuhan Ruang dan Pembangunan			diskusi, dan menjelaskan berbagai ragam SSB dan implikasinya terhadap sistem Tata Ruang wilayah di Indonesia, yang dibuat dalam bentuk tayangan /PPT	Presentasi yang menarik dan antusias terhadap daerah kasus	dalam mengungkapkan hasil temuan dan pemikiran dalam oral presentasi dan kerjasama Tim	
12 - 15	Menyusun, menyajikan/ mempresentasikan, dan mempertahankan /mempertanggungjawabkan isi tugas.	1. Presentasi Tugas Kelompok ke-1 (Presentasi dan diskusi pembahasan) → kasus ruang SSB Lokal – Perdesaan 2. Presentasi Tugas Kelompok ke-2 → kasus ruang SSB Modern → perkotaan		TM: 4x(1x50")  BT: 4x(1x50")  BM: 4x(1x60")	• Mempresentasikan makalah yang dibuat dalam bentuk tayangan /PPT (Tugas-5)	<b>Kriteria :</b> • Presentasi yang menarik dan antusias terhadap daerah kasus	• Ketepatan dalam mengungkapkan hasil temuan dan pemikiran dalam oral presentasi dan kerjasama Tim	10
16	<b>Ujian Akhir Semester</b>							25

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/ pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor $\geq 81$	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
<b>Organisasi</b>	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
<b>Isi</b>	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
<b>Gaya Presentasi</b>	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.